BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai jadwal yang ada, maka pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu *pendekatan kualitatif* dengan pola korelasi yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya tinjauan hukum Islam terhadap kerjasama ATM atau ATM bersama pada kantor operasional Kediri.

Menurut Lexy J. Moleong bahwa pendekatan kualitatif yaitu metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Latar alamiah, kenyataan sesuai dengan konteksnya yang bersifat alamiah dan tidak dibuat-buat pada ciri ini penelitian kuat dalam melakukan penelitian berdasarkan latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat, (instrument) yakni peneliti sendiri ataupun orang lain sebagai pembantu yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Melakukan analisis data induktif, yaitu dari yang umum atau luas menuju yang sempit ciri penelitian ini digunakan karena proses penelitian dengan responden dapat mengurai latar dan membuat keputusan-keputusan mengalihkan kepada latar lainnya; dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan; dapat memperhitungkan nilai-

nilai yang eksplisit.

4. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data
5. Deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka (hasil pengamatan).
6. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi "proses dari pada hasil" karena hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
7. Adanya "batas" yang ditentukan oleh fokus, penelitian kualitatif lebih-lebih ditetapkannya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian.
8. Adanya kriteria khusus untuk ditentukan keabsahan data, penelitian kualitatif merefisikan validitas internal dan eksternal, reabilitas dan obyektifitas dalam versi lain dibandingkan dengan lazim digunakan dalam panel klasik.
9. Mempunyai desain yang bersifat sementara, penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan.
10. Hasil dari penelitian ini dirundingkan dan disepakati bersama, penelitian kualitatif lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.¹

1 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 4-8

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan pendekatan ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan yang berlokasi di bank Muamalat Cabang Kediri adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data dengan berbagai alat pendukung yang diperlukan. Sehingga peneliti dapat mengakses data yang diperlukan bagi penelitiannya. Kehadiran peneliti di lokasi statusnya diketahui dan tidak mengganggu atau mempengaruhi sifat naturalistiknya.²

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di BMI Cabang Kediri, dikareknakan peneliti memandang bahwa BMI adalah lembaga keuangan pertama yang menggunakan sistem syari'ah dan juga masyarakat kenal lebih dekat dengan BMI dari pada bank lain serta BMI mempunyai jaringan yang luas.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dari lapangan dengan menjawab dan mendeskripsikan permasalahan yang sedang diteliti.

Adapun data yang diperoleh melalui :

² Imam Suprayogo Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 68

1. Wawancara

Adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi atau data. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang prosedur kerjasama ATM antara bank Syari'ah dengan bank konvensional.

2. Dokumentasi

Digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara. Dokumen bisa berupa memo, pengumuman, instruksi dan lain sebagainya. Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang kondisi bank muamalat saat ini serta struktur kepengurusan Bank Muamalat.

3. Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistemik atas fenomena-fenomena yang diteliti. Dengan observasi, peneliti akan mencocokkan jawaban responden dengan keadaan yang melingkupinya dalam lingkungan atau ruang dan waktu dan keadaan tertentu.³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang tinjauan hukum Islam terhadap prosedur kerjasama ATM atau ATM Bersama Bank Muamalat dengan bank konvensional

³ Ida Bagus Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), 99

E. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan :

1. Trianggulasi

Dalam penelitian, hasil dipengaruhi oleh beberapa faktor. Oleh karena itu perlu dicek, dalam hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a) Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum sampai apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian sepanjang waktu.
- d) Membandingkan keadaan dengan perspektif dari berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

2. Ketekunan pengamatan

Dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

F. Analisa Data

1. Reduksi data atau penyederhanaan data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data

dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

2. Paparan atau sajian data (*display data*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa tahapan-tahapan penelitian. Tahapan-tahapan tersebut antara lain adalah :

1. Tahap pra lapangan, meliputi: menyusun proposal, mengurus perizinan, membuat janji dengan lokasi penelitian di BMI Cabang Kediri.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisa data, meliputi: pengecekan keabsahan data, analisa data dan pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi dan pengurusan kelengkapan ujian.